

Abstraksi

Rawa Pening merupakan sumberdaya alam yang terletak di Kabupaten Semarang, juga memiliki peran strategis di berbagai bidang. Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang terjadi dalam pelestarian Rawa Pening. Permasalahan adanya; (1) kurang baiknya pengelolaan Rawa Pening yang dilakukan oleh masyarakat, pemerintah, pihak swasta dan akademisi, (2) terjadinya penurunan kapasitas sumberdaya Rawa Pening, yang mengakibatkan Rawa Pening berhenti memberikan manfaatnya, dan (3) partisipasi masyarakat yang kurang, dalam menjaga dan melestarikan Rawa Pening. Sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk melestarikan Rawa. Metode analisis yang digunakan; *cost – benefit ratio*, *co-mangement* dan analisis hirarki proses.

Nilai valuasi dari Rawa Pening adalah Rp16.291.392.000. Meliputi biaya; penebaran ikan grascap, pengakatan tanah gambut, pulau apung dan penyuluhan masyarakat. Biaya yang ada di hitung berdasarkan wawancara dengan pihak berkompeten dan survey, Rasio BC adalah 1,2.

Prospek serta partisipasi masyarakat dirasa cukup baik, dari 50 responden dapat di gambarkan dengan sudah baik nilai di setiap indikator *co-mangement*. Meskipun masih di rasakan beberapa kekurangan mengenai komunikasi antar tiap – tiap pemangku kepentingan.

Strategi pelestarian rawa pening bisa dimulai dengan membersihkan eceng gondok, mengurangi pencemaran limbah (eutrofikasi), mengembangkan kawasan Rawa Pening menjadi objekwisata alam, dan mendirikan organsasi yang berada dalam pengawasan pemerintah.

Kata kunci : Eceng gondok, valuasi, pengelolaan, strategi.